

BAB II

BIOGRAFI MUHAMMAD FETHULLAH GULEN

A. Riwayat Singkat Muhammad Fethullah Gulen dan Karyanya

1. Riwayat Singkat Muhammad Fethullah Gulen

Muhammad Fethullah Gulen lahir di Erzurum, wilayah Turki Timur, pada tahun 1941. Ia adalah seorang sarjana Islam, pemikir, penyair dan penulis yang produktif. Ia dididik dalam ilmu-ilmu keagamaan oleh beberapa ulama dan guru spiritual. Muhammad Fethullah Gulen juga mempelajari teori-teori ilmu sosial dan fisika moderen. Berdasarkan keterampilan yang luar biasa dalam belajar, ia melampaui rekan-rekannya. Pada tahun 1958 setelah mendapatkan nilai ujian yang sangat baik, dia diberikan lisensi negara dan cepat dipromosikan ke pos di Izmir, Propinsi ketiga terbesar di Turki. Disinilah geliat Muhammad Fethullah Gulen dalam masyarakat mulai meluas. Dalam khotbah dan pidatonya, ia menyuarakan isu-isu sosial yang menekankan dari waktu ke waktu, tujuan khususnya adalah untuk mendesak generasi muda untuk menyelaraskan pencerahan intelektual dengan spritualitas bijak dan aktivisme, peduli manusia.¹

Semasa kecil Muhammad Fethullah Gulen belajar agama di bawah bimbingan Muhammad Lutfi. Sementara itu, Muhammad Fethullah Gulen juga belajar bahasa Arab dari Sadi Efendi dan juga belajar al-Qur'an dari al-Qari Hacı Sidqi Efendi. Pada umur 7 tahun ia menjadi seorang penghafal al-Qur'an. Selama 1950-an ia mempelajari teori-teori sos: 17 ren dan ilmu pengetahuan fisika. Muhammad Fethullah belajar hadist dengan mempelajari *kutubussittah* (Bukhari, Muslim, Nasai,

¹Muhammad Fethullah Gulen, *Toward a Global Civilization Of Love and Tolerance*. (USA: Published by The Light, Inc. 2004), hlm, xix

Ibnu Majah, Tirmizi dan Abu Daud). Selain itu, ia juga mempelajari filsafat, sejarah Islam Teologi dan fikih. Ia juga mempelajari karya-karya filosof klasik dan moderen seperti Aristoteles , Descartes, Kant, Marcus, Camus dan Sartre.²

Muhammad Fethullah Gulen tidak membatasi dirinya untuk mengajar di dalam satu kota. Ia berkeliling Provinsi di Anatolia dan tidak hanya mengajar di Masjid, tetapi juga di gedung pertemuan sudut kota. Ini memungkinkannya untuk mencapai hasil lebih dan untuk menarik perhatian dari komunitas akademik. Subjek ceramahnya formal atau informal, tidak hanya persoalan agama, tapi juga berbicara tentang Pendidikan, Ilmu Pengetahuan, Darwinisme, tentang Ekonomi dan Keadilan Sosial. Kedalaman dan kualitas pidatonya pada berbagai topik yang berkesan bagi komunitas akademik, ia mendapatkan perhatian dan rasa hormat yang lebih dari mereka. Muhammad Fethullah Gulen pensiun dari tugas pengajaran formal pada tahun 1981, dari tahun 1988-1991 ia memberikan serangkaian khotbah di beberapa masjid terkenal, sambil terus menyampaikan pesannya dalam forum konferensi, tidak hanya di Turki, tetapi juga di Eropa Barat.

Muhammad Fethullah Gulen tidak saja sebagai pemimpin spiritual dan ahli agama, tetapi telah menjadi intelektual, aktivis perdamaian, penulis, sastrawan dan seorang mentor yang menyibukkan dirinya mencari penyelesaian tentang kebutuhan spiritual masyarakat. Secara umum ide Muhammad Fethullah Gulen dipengaruhi oleh Said Nursi (1876-1960) terutama dari buku *Risale I Nur Kulliyati* atau *Risalah tentang Cahaya*. Pemikir lain yang mempengaruhi pemikiran Muhammad Fethullah Gulen adalah Alvarli Muhammad Lutfi, seorang tokoh sufi, Muhammad Akif, seorang penyair Turki, Necip Fazil, tokoh intelektual Turki dan penyair dan

²Unal dan Williams, *Advocate of dialoge Muhammad Fethullah Gulen*. (Fairfax: The Fountain , 2000), hlm, 6

Muhammad Hamdi Yazir (1878-1942), seorang mufassir al-Qur'an. Aliran Islam Sunni terutama tradisi sufi Naqshabandi dan Nurculuk (Gerakan Nur) telah membentuk pemikiran Muhammad Fethullah Gulen, pada saat kudeta di bulan maret 1972, Muhammad Fethullah Gulen ditangkap dan ditahan selama empat bulan. Dikemudian hari diketahui bahwa pihak militer memenjarakan beberapa tokoh agama bersama-sama dengan aktivis Komunis untuk memperlihatkan kepada publik bahwa pemimpin militer tidak saja menentang komunis tapi juga kelompok lain. Setelah Muhammad fethullah Gulen dilepaskan, ia terus berdakwah hingga terjadi kudeta militer kedua pada tahun 1980.

Meskipun ada paksaan dari ibunya dan dorongan teman-teman dekatnya, Muhammad fethullah Gulen memilih untuk tidak menikah, ketika ditanya tentang pernikahan, ia menjawab sebagaimana jawaban Said Nursi (1878-1960), “Penderitaan yang dialami oleh masyarakat Muslim lebih dari cukup. Sampai-sampai saya tidak menemukan waktu untuk memikirkan dari saya sendiri.”³

Saat ini Muhammad Fethullah Gulen berada di negara bagian Pennsylvania, Amerika Serikat. Di priode ini Fethullah Gulen tetap berkomunikasi dengan pejabat negara untuk membantu mengurangi ketegangan yang diakibatkan perdebatan mengenai sistem sekuler republik turki. Pertarungan antara kubu militer dari Dewan Keamanan Nasional dan dari pihak koalisi yang tengah berkuasa , yakni *Virtue party* dan *True Path Party*. Perseteruan yang terjadi akhirnya mengarah pada kudeta militer “ post modern” yang terjadi pada tanggal 28 Februari 1997. Kudeta militer ini

³Muhammad Fethullah Gulen, *Toward a Global Civilization Of Love and Tolerance*. (USA: Published by The Light, Inc. 2004), h, xx- xix.

memaksa pemerintah koalisi untuk mengundurkan diri dan mematuhi pemerintah baru di bawah penguasaan militer.⁴

Awal mula Gulen pindah ke Amerika. Pada bulan Maret 1999, atas rekomendasi dokter, Fethullah Gulen pindah ke Amerika Serikat untuk menerima perawatan medis untuk kondisi kardiovaskularnya. Gulen tinggal di AS untuk menerima perawatan medis dan untuk menghindari stres yang disebabkan oleh suasana politis dari kudeta militer.⁵

Namun bulan Juni 1999, setelah Gulen meninggalkan Turki untuk Amerika Serikat terdapat kaset video yang dikirim ke stasiun tv di Turki dengan rekaman saat Gulen sedang berceramah. Dalam ceramahnya ia mengatakan kepada pengikutnya untuk waspada dan tetap mengikuti semua intruksi yang diberikan oleh pemerintah hingga keadaan kembali tenang. Setelah itu, melalui gerakan *Hizmet* dan ini para *cemaat* diharapkan dapat mengubah konstruksi sosial yang ada untuk melakukan restorasi nasional dengan mengusung nilai islam namun dalam koridor sekular yang telah diterapkan dalam kemalisme. Gulen merasa bahwa itu semua adalah sebuah manipulasi, karena tayangan yang disiarkan di TV merupakan video yang diedit oleh pihak-pihak tertentu dan video itu merupakan potongan-potongan dari ceramah yang sempat Gulen berikan. Gulen pun mengajukan banding untuk permasalahan video yang menimpa dirinya. Akhirnya pada tahun 2005 Gulen bebas dari tuduhan terhadap dirinya.

Pada bulan november 2007, kantor layanan kewarganegaraan dan Imigrasi (USCIS) menolak permohonan *permanent Resedent Card* Amerika Serikat, yang

⁴Ebaugh, Helen Rose, *The Fethullah Gulen: A Sociological Analysis of a civic Movement Rooted in Moderated Islam*. (New York : springer, 2010), h, 45

⁵Ibid., h. 45

umum dikenal sebagai “Green Card”, untuk Gulen yang telah tinggal selama 9 tahun di Amerika Serikat. Selain itu beliau juga kehilangan banding untuk mengajukan peninjauan kembali putusan. Pengadilan menemukan fakta bahwa Gulen merupakan “Extraordinarily talented academic” (Akademisi Luar Biasa berbakat) namun hal tersebut tidak cukup untuk mendapat status permanen sebagai penceramah di Amerika Serikat, menurut keterangan kejaksaan, sumber keuangan Gulen berasal dari Arab Saudi, Iran, pemerintah Turki serta CIA ikut membiayai gerakan Gulen. Pada tanggal 16 Juli 2008, pengadilan fideral Amerika Serikat membatalkan keputusan asli dikarenakan kurangnya bukti yang cukup dan memerintahkan Sekretaris Homeland Security untuk menyetujui permohonan Gulen untuk mendapatkan *Green Card*. Pada bulan Oktober 2008, secara resmi pemerintah Amerika Serikat memberikan *Green Card* kepada Fethullah Gulen.⁶

Hingga kini Gulen masih tinggal di Amerika Serikat dan dia pun mendapatkan *Green Card* dari pemerintahan AS. Di sana ia masih memberikan ceramah kepada apara pengikutnya melalui *Sohbet* yang ia berikan setiap minggunya ia pun masih aktif menulis artikel-artikel yang diterbitkan di koran Zaman dan di Website resmi Fethullah Gulen.

Berdasarkan informasi dari media online *Hidayatullah.com* mengatakan pada tahun 2016 nama Fethullah Gulen kembali disebut sebagai dalang dibalik kudeta pemerintahan Turki, namun Gulen sendiri membantah dan mengutuk kejadian tersebut yang berkeinginan menggulingkan pemerintahan yang sah, meskipun sejumlah militer memang punya hubungan dengan Gulen, namun mereka sama sekali melakukan aksi tanpa perintah Gulen.

⁶Ebaugh, Helen Rose. *Op.cit.*, hlm., 5

Hubungan Gulen dengan president Turki yaitu Erdogan, memang sedikit sekali tulisan, khususnya di Indonesia yang mendalami antara Erdogan dan Gulen, padahal sejarah kebangkitan Islam Politik di era 2000-an tidak bisa dipisahkan dari kedua nama ini. Hubungan antara Gulen dan erdogan berlangsung sejak tahun 2000, koran Zaman milik Gulen memberikan ruang kepada Erdogan yang dianggap sebagai generasi penerus Erbakan untuk menyampaikan pandangan-pandangan terbarunya yaitu dia menekankan demokrasi sebagai prioritas mereka dan mengadopsi sekularisme secara pasif, ini merupakan publikasi pertama terhadap pandangan baru Erdogan.

2. Karya-karya Muhammad Fethullah Gulen

Karena begitu banyaknya karya dari Muhammad Fethullah Gulen berupa tulisan maupun ceramah-ceramah beliau, penulis mencantumkan beberapa diantaranya yaitu:

- a. Aspek terdalam Kehidupan Nabi Muhammad Saw, Murai Kencana, 2002
- b. Memadukan Akal dan Kalbu dalam Beriman
- c. Tanya jawab tentang islam volome 4
- d. Kunci-kunci Rahasia Sufi, Murai Kencana, 2002
- e. Toward A Global Civilization Of Love And Telorance
- f. Cahaya Abadi Muhammad Saw.⁷

Namun sejauh pengetahuan penulis, karya Muhammad Fethullah Gulen yang fenomenal yaitu bukunya yang berjudul *Toward A Global Civilization Of Love And Telorance* (Menuju Peradaban Global Cinta dan Toleransi), yang mana buku ini lahir karena dipengaruhi kejadian yang telah menggemparkan dunia khususnya waktu itu di Amerika Serikat pada tahun 2001 saat serang terhadap WTC yang mengatas namakan Islam. Setelah serangan itu citra islam telah tercoret khususnya di barat sehingga

⁷<http://tr.fgulen.com/content/section/30/3/>. Diakses pada jam 20.00

Muhammad Fethullah Gulen ingin menyatakan bahwa Islam bukanlah agama yang radikal apalagi teroris,⁸ Muhammad Fethullah Gulen mengatakan dalam bukunya yang berjudul *Toward a Global Civilization Of Love and Tolerance* “ *Real Muslim cant be Terrorist*”⁹

B. Latar Belakang Pemikiran Muhammad Fethullah Gulen

Takdir Allah rupanya telah menetapkan Muhammad Fethullah Gulen tumbuh dewasa di tengah kondisi yang sangat kondusif bagi pembentukan kepribadiannya sehingga, beliau pun menjadi sosok yang memiliki energi yang luar biasa, yang sangat aktif, pemberani, berpandangan tajam terhadap sejarah, sekaligus memiliki hati yang semangatnya tidak pernah padam. Itulah sebabnya Muhammad Fethullah Gulen kecil tumbuh menjadi pribadi yang sangat penyantun dan selalu menjaga hubungan baik dengan karib kerabatnya.

Disebabkan karena sifatnya yang sangat peduli kepada keluarga besarnya maka sejak remaja Muhammad Fethullah Gulen telah merasakan duka mendalam ketika harus menyaksikan ada di antara kerabatnya yang kesusahan, termasuk ketika ayah kandungnya tertimpa musibah yang disusul dengan kematian kakek dan neneknya. Semua kejadian itu benar-benar mempengaruhi hati Muhammad Fethullah Gulen muda hingga nyaris membuatnya menempuh jalan hidup sebagai *darwisy* sufi. Untungnya takdir Allah menuntun Muhammad Fethullah Gulen untuk terus mendalami semua cabang ilmu baik yang termasuk ilmu agama dan spritualitas, maupun ilmu-ilmu umum dan filsafat. Pendidikan yang telah dimulai Gulen dari rumahnya sendiri kemudian berlanjut dalam lembaga pendidikan resmi yang terdapat

⁸Thomas Michel dalam pendahuluan *Toward A Global Civilization Of Love and Telorance*, (Clifton: Light Publication)

⁹Muhammad Fethullah Gulen, *Toward a Global Civilization Of Love and Tolerance*. (USA: Published by The Light, Inc. 2004), hlm, 179

di kota Erzurum. Sementara pendidikan spiritual yang juga telah dimulai oleh ayah kandungnya (Ramiz Gulen), kemudian dilanjutkan oleh Muhammad Fethullah Gulen dengan berguru pada M. Lutfi Efendi.¹⁰

Fethullah Gulen menimba ilmu-ilmu ke Islaman dari beberapa orang ulama besar yang salah satu diantaranya adalah Ostman Bektasi yang merupakan seorang ahli *fiqih* paling terkemuka dimasanya. Dari gurunya ini, Gulen mempelajari ilmu-ilmu *nahwu, balaghah, fikih, ushul fikih, dan aqaid*. Pada masa-masa inilah Gulen mulai mengenal Said Nursi melalui Gerakan yang dilakukan murid-muridnya. Gerakan yang dicanangkan oleh Said Nursi pada dasawarsa ketiga abad dua puluh ini adalah sebuah gerakan pembaruan yang mencakup seluruh aspek kehidupan.

Yang paling berpengaruh terhadap pemikiran Muhammad Fethullah Gulen adalah bidang Tasawuf yaitu dari Said Nursi, bahkan *Risale-I Nur* karya Nursi menjadi dasar filosofis pemikiran Muhammad Fethullah Gulen dan Gulen sering mengatakan kalau Nursi adalah *our mind maker*. Salah satu contoh pengaruh Nursi pada Gulen adalah defenisinya tentang langkah-langkah yang dilakukan dalam memimpin orang salik kepada jalan yang benar.¹¹

Seiring dengan perjalanan usia Gulen dan tela'ah yang dia lakukannya terhadap *Risalle I Nur* yang berisi misi gerakan Said Nursi yang sangat komperhensif dan moderen, pada saat yang sama, Gulen terus menempuh studinya di sekolah keagamaan sehingga terbukalah segenap potensi yang telah Allah anugerahkan kepadanya. Fethullah Gulen selalu rajin membaca menela'ah berbagai buku ilmu-ilmu umum yang dipelajarinya di sekolah resmi, seperti *Fisika, Kimia, Astronomi, dan Biologi*. Ketekunan itulah yang membuat Fethullah Gulen memiliki wawasan sangat

¹⁰unal and William, *Advocate of Dialogue*: Fethullah Gulen (Fairfax: the fountain, 2000), hlm.16

¹¹M. Fethullah Gulen, *Key concept In The Practice Of Sufisme* ((USA:

luas dalam ilmu-ilmu tersebut. Dimasa sekolah, Gulen mulai membaca buku tulisan Albert Camus, Jean Paul Sartre, Hebbert Mercuse, dan berbagai karya filsuf eksistensialisme lainnya. Pada masa inilah Gulen mulai berkenalan dengan buku-buku yang menjadi referensi utama bagi filsuf barat dan timur. Seluruh kondisi itu kemudian membentuk karakter Fethullah hocca Efendi yang terkenal ditengah masyarakat Turki¹².

Muhammad Fethullah Gulen berkiprah sebagai pengajar agama dan berhasil mempengaruhi para jemaahnya sekaligus menanamkan nilai-nilai moral pada jemaahnya , Muhammad Fethullah Gulen benar-benar mampu meginspirasi dan memotivasi orang-orang yang berputus asa sehingga kembali mampu memandang masa depan dengan bekal iman dan pengetahuan.¹³

Pada 12 maret 1970, Muhammad Fethullah Gulen ditangkap oleh pemerintah Turki dengan tuduhan merencanakan makar. Beliau dituduh berusaha merubah prinsip-prinsip sosial, politik dan ekonomi yang berlaku kala itu dan dituduh membentuk organisasi rahasia atau gerakan bawah tanah dengan tujuan menentang pemerintahan.¹⁴

C.Kondisi Sosial dan Politik Muhammad Fethullah Gulen

Fethullah Gulen sejak kecil hidup di tengah keluarga agamis dan dekat dengan ulama begitupun juga dengan masyarakat di sekitar tempat tinggal Gulen ketika kecil adalah termasuk masyarakat agamis.Meskipun sepanjang kehidupannya, Fethullah Gulen dihadapkan dengan sistem pemerintahan yang berbentuk sekuler. Namun, Gulen tidak terpengaruh dengan sistem sekuler itu, karena berkat didikan yang baik

¹²M. Fethullah Gulen, *Cahaya Abadi Muhammad saw,Kebanggaan Umat Manusia* (Jakarta: Republika, 2012), hlm. 1203-6

¹³Muhammad. Fethullah Gulen, *Bangkitnya Spiritual Umat*,

¹⁴Muhammad Fethullah Gulen, *Membangun Peradaban Kita, terj.* Fuad Saefuddin, (Jakarta: Republika, 2013),hlm xi

dari sang ayah. Akan tetapi, perlu diketahui bahwa meskipun Fethullah Gulen hidup di tengah keluarga dan lingkungan yang agamis, akan tetapi ketika Gulen menjelang dewasa dan mulai melakukan aktivitas dakwahnya Gulen dihadapkan dengan kondisi masyarakat yang tidak stabil terlebih turunnya nilai Islam di kalangan masyarakat. Hal ini disebabkan karena sistem negara yang menggunakan sistem ideologi sekuler yang memisahkan agama dan negara. Dan sistem sekuler ini sangat berdampak terhadap moralitas masyarakat.¹⁵

Fethullah Gulen adalah seorang intelektual di era kontemporer yang tidak mau ikut andil dan masuk ke dalam dunia perpolitikan. Gulen hanya memfokuskan dirinya pada kegiatan pendidikan, kesejahteraan sosial, dan pelayanan kesehatan. Menurut hemat penulis ada dua alasan mengapa Gulen tidak mau ikut andil dan masuk ke dalam dunia perpolitikan. *Pertama*, karena pengaruh ajaran tasawuf (sufi) yang menyebabkan Fethullah Gulen tidak mau masuk atau ikut andil dalam dunia perpolitikan, penyebab kedua adalah pengaruh ajaran Said Nursi yang mengajarkan untuk tidak terpengaruh dengan masalah perpolitikan. Meskipun Fethullah Gulen tidak mau masuk ke dalam dunia politik. Namun dia mengakui demokratis sebagai satu-satunya sistem politik pemerintahan yang layak. Gulen mencela perubahan agama menjadi ideologi politik namun Gulen tetap mendorong semua warga negara untuk ambil bagian dan bertanggung jawab dalam kehidupan politik negara mereka. Gulen menekankan fleksibilitas dalam prinsip-prinsip Islam terkait dengan tata negara dan kompatibilitasnya dengan demokrasi sejati.¹⁶

¹⁵Dikutip dari <http://idr.uin-antasari.ac.id> Bab 3

¹⁶Sükran Vahide, *Biografi Intelektual Bediuzzaman Said Nursi: Transformasi Dinasti Usmani Menjadi Republik Turki*, terj. Sugeng Haryanto & Sukono (Jakarta: ANATOLIA, 2007), 393

Perlu diketahui bahwa Fethullah Gulen dilahirkan ketika kondisi Turki sedang berada dalam kondisi suasana yang tidak stabil, kelahiran Gulen disambut dengan dengan kejadian besar di Turki yaitu: memudarnya kekuasaan Kekhalifahan Utsmaniyah akibat mengalami kekalahan dari Sekutu pada perang dunia I. Kekalahan Turki Utsmani ternyata membawa pengaruh besar bagi perubahan tata perpolitikan di Turki, yang akhirnya membawa Turki menjadi negara Republik modern di bawah pimpinan Mustafa Kemal Attaturk (1923) dan Ismet Inonu Pasha sebagai Perdana Menteri. Naiknya Mustafa Kemal Attaturk menjadi pemimpin Turki memberikan banyak perubahan bagi kehidupan masyarakat pada waktu itu, setidaknya ada tiga perubahan besar yang dilakukannya antara lain: membubarkan kesultanan (1922); memproklamasikan berdirinya Republik Turki (1923), menghapus kekhalifahan, membubarkan Kementerian Agama, menutup sekolah agama dan pengadilan agama (1924); memberantas perkumpulan-perkumpulan sufi dan membongkar kuburan para wali, menerapkan Hukum Sipil menggantikan hukum syari'at (1926); mengubah huruf Arab dengan tulisan latin (1928).¹⁷

Kemudian pada tahun 1937 Mustafa Kemal Ataturk menjadikan sekularisme sebagai ideologi negara Turki. Dengan dijadikannya sekularisme sebagai ideologi negara, maka pemerintah sengaja melakukan pemisahan antara agama dengan semua hal yang bersifat keduniawian. Kemudian dengan otoritas yang dimilikinya Mustafa Kemal Ataturk mengeluarkan berbagai macam undang-undang baru untuk menggantikan syariat Islam di Turki. Perubahan di Turki membawa perubahan pada kondisi spritual dan material masyarakat Turki secara langsung dan umat Muslim di seluruh dunia secara tidak langsung. Kehidupan spritual telah tereliminasi dari kehidupan masyarakat dan digantikan oleh meningkatnya budaya materil, orang lebih

¹⁷Sulaiman al-Kumayi, "Konsep Sufisme „Shakhs-i Manevi dan Hizmet“ Muhammad Fethullah Gülen," *Ulumuna Jurnal Studi Keislaman*, Vol. 17, No. 2, (Desember 2013), hlm 360

mementingkan modernitas dari pada nilai-nilai tradisional, lebih memilih menggunakan rasio dari pada wahyu agama dan terpenting, orang-orang tidak lagi menggunakan hati dalam bertindak namun cenderung lebih memilih kekuatan akal pikiran. Kondisi ini menyebabkan banyak orang lebih mementingkan diri sendiri dan cenderung apatis terhadap orang-orang di sekitarnya.¹⁸

Fethullah Gulen adalah salah seorang yang gemar berkomunikasi dengan pejabat negara untuk membantu mengurangi ketegangan yang diakibatkan perdebatan mengenai sistem sekuler Republik Turki.¹⁹Fethullah Gulen adalah salah satu pemimpin agama yang penting dalam membentuk pemahaman baru tentang hubungan antara sekularisme dan agama.Gulen membuka arah baru dalam interpretasi tradisi Islam yaitu membuka jalan untuk kunci baru dalam Islam, seperti Islam pluralistik, toleran, sekuler, dan ilmiah.

Selama Fethullah Gulen hidup, Gulen dihadapkan dengan beberapa kali kudeta yang terjadi di Turki. Di antaranya kudeta-kudeta yang pernah terjadi adalah: *Pertama*, Kudeta pertama terjadi pada tahun 1960. Saat itu Perdana Menteri Adnan Menderes ingin memberi keleluasaan pada penganut agama Islam untuk kembali beribadah.Masjid-masjid dibuka lagi, demikian juga pemberian izin adzan memakai pengeras suara.Pada tahun 1960, kalangan sekuler masih sangat kuat.Tekanan pada Menderes meningkat.Karena panik, Menderes menetapkan jam malam, merepresi lawan-lawan politiknya.*Kedua*, pada tahun 1971.Latar belakangnya adalah resesi ekonomi yang membuat rakyat marah.Pemerintahan yang dipimpin PM Suleyman Demirel dinilai gagal memenuhi tuntutan rakyat terkait penurunan harga pangan,

¹⁸Reska Fiaji Tamara, "Analisis Kemenangan *Adalet Ve Kalkinma Partisi* (AKP) dalam Pemilu Turki 2011," *eJournal Ilmu Hubungan Internasional*, Vol. 1, No. 4, (2013), 1141

¹⁹Savira Rahmayani Faturahman, "Fethullah Gülen Sebagai Tokoh Sentral dalam Gerakan Fethullah Gülen, hlm 28

inflasi, serta membuka lapangan kerja. Militer kembali melakukan kudeta, dengan alasan mengembalikan tata tertib bermasyarakat. Pada kudeta kali ini, tepatnya pada tanggal 3 Mei 1971 Fethullah Gulen bersama dengan banyak tokoh agama dan politik ditangkap oleh pemerintah Turki setelah sebelumnya diberikan ultimatum pada 12 Maret berdasarkan tuduhan merencanakan makar dengan cara mengubah landasan sosial-politik yang dianut Turki, mengeksploitasi ketaatan masyarakat Turki terhadap Islam, serta menggalang gerakan bawah tanah untuk mewujudkan niat jahat terhadap pemerintah. Pada 9 November Gulen dibebaskan karena tidak terbukti bersalah dan Gulen kembali menduduki jabatannya sebagai Imam.²⁰

Ketiga, pada tahun 1980. Periode 1970-an sangat tidak kondusif dalam panggung politik nasional Turki. Negara mayoritas muslim dengan wilayah di dua benua ini mengganti perdana menteri hingga 11 kali. Pertarungan elit partai dianggap tentara tidak bisa berkontribusi positif terhadap stabilitas negara. Alhasil, saat konflik antar partai memuncak pada 1980, militer kembali melakukan kudeta terhadap kepemimpinan PM saat itu. Laksamana Bulend Ulusu mengambil alih pemerintahan hingga 1983.

Keempat, pada tahun 1997. Pertarungan antara kubu militer Dewan Keamanan Nasional dan dari pihak koalisi yang tengah berkuasa, yakni Virtue Party dan True Path Party. Perseteruan terjadi akhirnya mengarah pada kudeta militer “post-modern” yang terjadi pada tanggal 28 Februari 1997. Kudeta ini memaksa pemerintah koalisi untuk mengundurkan diri dan mematuhi pemerintah baru di bawah pengawasan militer. Pada bulan Juni 1999, setelah Gulen meninggalkan Turki menuju Amerika Serikat terdapat kaset video yang dikirim ke stasiun TV di Turki dengan rekaman saat

²⁰Ahmad Kholil, “Cinta Sebagai *Religious Peace Building*: Perspektif Muhammad Fethullah Gülen,” *Religi*, Vol. X, No. 2, (Juli 2014), 144 & lihat juga Suleyman Eris, “A Religiological Comparison of The Sufi Thought of Said Nursi and Fethullah Gülen, hlm 58

Gulen sedang berceramah. Dalam ceramahnya Gulen mengatakan kepada pengikutnya untuk waspada dan tetap mengikuti semua instruksi yang diberikan oleh pemerintah hingga keadaan kembali tenang. Setelah itu melalui gerakan Hizmet ini para jemaat diharapkan mengubah konstruksi sosial untuk melakukan restorasi nasional dengan mengusung nilai Islam namun dalam koridor sekuler yang telah diterapkan dalam Kemalisme. Fethullah Gulen menyangkal semua itu dan Gulen merasa bahwa itu semua adalah sebuah manipulasi, karena tayangan yang disiarkan di TV merupakan video yang diedit oleh pihak-pihak tertentu dan video itu merupakan potongan-potongan dari ceramah yang sempat Gulen berikan. Gulen pun mengajukan banding untuk permasalahan video yang menimpa dirinya. Akhirnya pada tahun 1998 Gulen terbebas dari tuduhan terhadap dirinya.²¹

Kelima, pada tahun 2016, Militer Turki telah secara resmi mendeklarasikan kudeta dan mengatakan telah 'mengambil alih negara. Mereka juga menutup Jembatan Bosphorus yang menghubungkan daratan Asia dan Eropa serta menutup bandara utama di Istanbul. Namun, kudeta yang dipercayai dilakukan faksi militer tersebut gagal menjatuhkan kekuasaan Presiden Recep Erdogan.²²

Pada kudeta kali ini Presiden Turki Recep Tayyip Erdogan tanpa ragu menuduh pada mantan sekutu terdekatnya, Fethullah Gulen sebagai otak dari kudeta. Namun, Gulen menyangkal tuduhan itu. Gulen mengeluarkan pernyataan melalui Alliance of Shared Values, kelompok terafiliasi Hizmet di AS. "Saya mengutuk, dengan istilah terkuat, percobaan kudeta militer di Turki. Pemerintah harus

²¹<http://idr.uin-antasari.ac.id> Bab 3 *op. cit*

²²Erik Purnama Putra, *Militer Lakukan Kudeta, PM Turki: Sejumlah Jendral Terlibat*, [http://internasional.republika.co.id/berita/internasional/timur-tengah/16/07/16/oadm334-militerlakukan-kudeta-pm-turki-sejumlah-jenderal-terlibat\(16Maret2017\)](http://internasional.republika.co.id/berita/internasional/timur-tengah/16/07/16/oadm334-militerlakukan-kudeta-pm-turki-sejumlah-jenderal-terlibat(16Maret2017)

menang lewat proses pemilu yang bebas dan adil, tidak dengan paksaan. Saya berdoa kepada Tuhan untuk Turki, bagi warga Turki dan semua yang berada di Turki agar situasi ini bisa berakhir dengan damai dan cepat." Selain itu, Gulen mengaku terhina karena dituduh terkait dengan upaya kudeta. Ia sendiri pernah mengalami sejumlah upaya kudeta militer dalam lima dekade terakhir. "Sebagai seorang yang menderita di bawah berbagai kudeta militer selama lima kudeta terakhir, sangat menghina jika dikatakan memiliki hubungan dengan kejadian tersebut. Saya menyanggah keras tudingannya tersebut." Sebelumnya pada tahun 2014, Turki mengeluarkan perintah penangkapan Gulen dengan tuduhan mencoba menggulingkan pemerintah. Gulen secara konsisten menyangkal tuduhan-tuduhan itu. Tahun 2015, Turki memasukkan Gulen ke dalam daftar orang paling dicari, dilansir dari *Independent*.²³

C. Corak Pemikiran Muhammad Fethullah Gulen

Corak pemikiran Muhammad Fethullah adalah Rasional (moderen), bisa kita analisis dari berbagai pemikiran dan gerakan yang dia lakukan untuk kemajuan.

Misalnya Muhammad Fethullah Gulen dan Konsep Hizmet (pelayanan) agama. Pemikiran Gulen tentang Hizmet berdasarkan ajaran agama. Muhammad Fethullah Gulen melandaskan bahwa kesolehan adalah dengan berbuat dan bekerja, bekerja untuk melayani umat manusia. Iman bagi Muhammad Fethullah Gulen adalah *applied action*, tidak hanya berhenti sebagai keyakinan semata. Etos agama Islam adalah hizmet, pelayanan. Dengan demikian agama ia transformasikan menjadi pelayanan

²³Indira Rezkisari, *Fethullah Gülen, Sosok Dibalik Kudeta Turki?*, <http://internasional.republika.co.id/berita/internasional/global/16/07/17/oagd5w328-fetullah-gulensosok-di-balik-kudeta-turki> (16 Maret 2017)

kepada umat manusia. Dengan jumlah pengikut yang besar dan simpatisan, menjadikan gerakan ini gerakan sipil terbesar.²⁴

Ada juga tentang Konsep Pendidikan Menurut Muhammad Fethullah Gulen, dalam melakukan perubahan sosial, masyarakat perlu dididik dengan pendidikan non-kekerasan. Muhammad Fethullah Gulen menjabarkan pendidikan masa kini harus bisa mengatasi masalah kemiskinan, kebodohan serta perpecahan antar berbagai kelompok masyarakat. Langkah pertamanya adalah mengurangi angka buta huruf serta meningkatkan kualitas pendidikan. Beliau juga memobilisasi kalangan bisnis, pengusaha dan orang kaya untuk mendanai berbagai institusi pendidikan yang kini sering disebut sebagai *Gulen schools*.

Contoh lainnya yaitu Konsep Dialog Masyarakat Kosmopolitan Menurut Muhammad Fethullah Gulen, salah satu upaya menjawab *class of civilization* dalam masyarakat adalah. Dengan dialog, dialog dalam masyarakat kosmopolitan yang kompleks adalah sebuah keniscayaan seperti yang ia tuangkan dalam buku *Towards A Global Civilization Of Love and Tolerance*.

Yang terakhir relasi Agama dan Sains Muhammad Fethullah Gulen memandang ilmu pengetahuan dan iman tidak hanya bersesuaian tetapi saling melengkapi. Karenanya, ia mendorong penelitian ilmiah dan pengembangan teknologi demi kebaikan umat manusia.²⁵

Dari hasil pemikiran-pemikiran Muhammad Fethullah Gulen tersebut pemikirannya melahirkan perkawinan antara agama dan sains, tradisional dan modernitas, spritualitas dan intelektual, rasio dan wahyu, akal dan hati.

²⁴Yavuz and Esposit, *Turkish islam dan negara sekuler: The Gulen movement*. hlm., xiii

²⁵Introducing Muhammad Fethullah Gulen, <http://www.fethullahgulen.org/about-fethullahgulen/introducing-fethullah-Gulen/diakses> 21 Oktober 2017.

Dia merupakan seseorang yang berfaham sangat maju (Rasional) dan juga seorang penulis yang produktif. Gulen juga seorang pemimpin spritual, ahli agama, intelektual, aktivis perdamaian, penulis, sastrawan yang menghabiskan hidupnya mencari penyelesaian tentang kebutuhan akan spritual pada masyarakat muslim moderen.²⁶

Menurut penulis Muhammad Fethullah Gulen adalah seorang pemikir yang multi talent karena dia mampu mengotak-ngotakkan pemikirannya tentang masing-masing tema yang dia bahas, terkadang dia seorang yang berfikiran moderen terkadang tradisional dan terkadang juga moderat. Namun pada intinya Muhammad Fethulah Gulen sangat proporsional dalam masing-masing pemikirannya.



²⁶Muhammad Fethullah Gulen, *Toward a Global Civilization Of Love and Tolerance*. USA: Published by The Light, Inc. 2004